



► INOVASI LAYANAN PUBLIK

Urusan Koperasi di Jogja Kini Bisa lewat Komen

Pelaku koperasi maupun masyarakat di Kota Jogja kini tidak harus datang ke kantor dinas untuk berkonsultasi atau menyampaikan persoalan perkoperasian. Pemerintah Kota (Pemkot) Jogja menyediakan layanan digital Koperasi Menyapa (Komen) sebagai kanal pengaduan sekaligus konsultasi yang dapat diakses secara daring.

Melalui layanan berbasis situs web tersebut, masyarakat dan pelaku koperasi dapat menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun aduan melalui formulir digital. Setiap laporan yang masuk selanjutnya diteruskan kepada petugas terkait untuk mendapatkan tindak lanjut.



Mas Jos

Kepala Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja, Tri Karyadi Riyanto Raharjo, mengatakan digitalisasi layanan tersebut tidak hanya ditujukan untuk mempermudah masyarakat menyampaikan persoalan.

Komen juga disiapkan agar setiap konsultasi dan aduan yang masuk dapat tercatat sehingga pemerintah memiliki gambaran yang lebih jelas mengenai persoalan koperasi di lapangan.

"Melalui platform berbasis situs web itu masyarakat dan pelaku koperasi dapat mengisi formulir digital untuk menyampaikan pertanyaan, masukan, maupun aduan. Laporan yang masuk

selanjutnya diteruskan kepada petugas terkait untuk mendapatkan tindak lanjut," ujarnya, dikutip Senin (31/8).

Menurutnya, pola pelayanan secara tatap muka selama ini memiliki keterbatasan karena masyarakat harus menyediakan waktu dan biaya untuk datang langsung ke kantor dinas.

Kondisi tersebut berpotensi membuat persoalan koperasi tidak seluruhnya tersampaikan kepada pemerintah.

Komen sekaligus mengubah pola pencatatan layanan yang sebelumnya belum terintegrasi. Setiap konsultasi dan pengaduan yang masuk melalui sistem

digital dapat dihimpin dalam satu basis data untuk memudahkan pemantauan serta evaluasi.

Data tersebut dapat menjadi bahan bagi pemerintah dalam menentukan langkah pembinaan koperasi. Dengan mengetahui persoalan yang paling banyak disampaikan, pembinaan diharapkan dapat lebih sesuai dengan kebutuhan yang dihadapi koperasi.

"Jadi bukan hanya soal kemudahan masyarakat mengakses layanan.

Data dari konsultasi dan aduan itu juga bisa menjadi bahan kami untuk melihat persoalan koperasi dan menentukan pembinaan yang lebih



Jajaran Dinas Perindustrian Koperasi dan UKM Kota Jogja berfoto bersama para penggiat koperasi dalam sebuah kegiatan, beberapa waktu lalu.

tepat," kata Tri.

Kehadiran kanal digital ini juga membuka ruang yang lebih luas bagi masyarakat untuk ikut mengawasi perkembangan koperasi.

Bagi pelaku koperasi, layanan tersebut memangkas kebutuhan untuk datang langsung ketika membutuhkan konsultasi. (Ariq Fajar Hidayat/*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian, Koperasi dan UKM	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Oktober 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005